

Cyber Etika Dalam Penggunaan Internet

Makalah Etika Profesi IT

Disusun Oleh :

Nia Pebriani (23220535)

Arya Dikta Pratama (23220505)

Riki Maiyudi (23220361)

Frendika Jen Rado Saragih (23220481)



UNIVERSITAS ROYAL

ASAHAN – SUMATERA UTARA

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kelompok kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul **“Cyber Etika dalam Penggunaan Internet”** dengan baik dan tepat waktu.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah **Etika Profesi IT**. Selain itu, makalah ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai pentingnya penerapan etika dalam penggunaan internet di era digital saat ini. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan sikap yang bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakannya.

Dalam makalah ini dibahas mengenai pengertian cyber etika, pentingnya etika dalam penggunaan internet, contoh penerapan cyber etika, serta dampak yang dapat terjadi apabila etika dalam dunia digital tidak diterapkan dengan baik.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun isi pembahasan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan makalah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap makalah ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca mengenai pentingnya cyber etika dalam penggunaan internet.

Kisaran, 18 Mei 2026

Hormat Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	0
DAFTAR ISI.....	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat Penulisan.....	3
1.5 Metode Penulisan.....	3
BAB II.....	4
PEMBAHASAN	4
2.1 Pengertian Cyber Etika	4
2.2 Pentingnya Cyber Etika Dalam Penggunaan Internet.....	4
2.3 Bentuk Penerapan Cyber Etika	5
2.4 Dampak Pelanggaran Cyber Etika	6
2.5 Cara Menerapkan Cyber Etika.....	7
2.6 Sanksi Pelanggaran Cyber Etika.....	7
BAB III	9
PENUTUP.....	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan internet pada era digital saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, komunikasi, bisnis, hiburan, maupun penyebaran informasi. Dengan adanya internet, masyarakat dapat memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan lebih cepat dan mudah tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Namun, kemudahan dalam penggunaan internet juga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran berita hoaks, cyberbullying, penipuan online, pelanggaran privasi, hingga penyalahgunaan media sosial. Banyak pengguna internet yang masih kurang memahami pentingnya etika dalam beraktivitas di dunia digital sehingga sering terjadi tindakan yang merugikan orang lain.

Cyber etika atau etika dalam penggunaan internet merupakan aturan dan norma perilaku yang harus diterapkan saat menggunakan teknologi digital dan internet. Cyber etika sangat penting untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, nyaman, sopan, dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan cyber etika, pengguna internet dapat lebih bijak dalam berkomunikasi, menghargai privasi orang lain, serta menggunakan internet untuk hal-hal yang positif.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai cyber etika dalam penggunaan internet perlu ditingkatkan, khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa, agar penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

- Apa yang dimaksud dengan Cyber Etika?
- Mengapa Cyber Etika penting dalam penggunaan internet?
- Bagaimana Penerapan Cyber Etika dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa dampak yang akan terjadi apabila Cyber Etika tidak diterapkan dengan baik?
- Apa saja sanksi terhadap pelanggaran Cyber Etika?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk menambah pemahaman mengenai cyber etika dalam penggunaan internet serta mengetahui pentingnya etika dalam aktivitas digital sehari-hari.

Tujuan penulisan makalah ini antara lain:

- Untuk mengetahui pengertian Cyber Etika.
- Untuk memahami pentingnya cyber etika dalam penggunaan internet.
- Untuk mengetahui bentuk penerapan cyber etika dalam kehidupan sehari-hari.
- Untuk mengetahui dampak dari pelanggaran cyber etika.
- Untuk mengetahui sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Cyber Etika.

1.4 Manfaat Penulisan

Makalah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa, agar lebih memahami pentingnya cyber etika dalam penggunaan internet. Selain itu, makalah ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan teknologi informasi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan makalah ini adalah metode studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan referensi dari buku, jurnal, artikel, dan sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan cyber etika dan penggunaan internet.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Cyber Etika

Cyber etika merupakan aturan, norma, dan tata cara perilaku yang digunakan seseorang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Cyber etika sering disebut juga sebagai etika digital karena berkaitan dengan sikap dan perilaku pengguna saat berada di dunia maya. Dalam penggunaan internet, setiap pengguna diharapkan mampu menjaga sopan santun, menghormati hak orang lain, serta menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menyebabkan internet menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Internet digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, komunikasi, hiburan, bisnis, hingga media sosial. Namun, penggunaan internet yang tidak disertai dengan etika dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti penyebaran hoaks, penipuan online, cyberbullying, dan pelanggaran privasi.

Cyber etika bertujuan untuk menciptakan lingkungan digital yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh pengguna internet. Dengan adanya cyber etika, masyarakat dapat memahami batasan dalam menggunakan internet sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, setiap pengguna internet perlu memiliki kesadaran untuk menerapkan etika yang baik dalam aktivitas digital sehari-hari.

2.2 Pentingnya Cyber Etika Dalam Penggunaan Internet

Cyber etika memiliki peranan yang sangat penting dalam penggunaan internet. Saat ini hampir seluruh aktivitas manusia berkaitan dengan teknologi digital, sehingga perilaku pengguna internet juga harus diperhatikan. Tanpa adanya etika, penggunaan internet dapat menimbulkan banyak dampak negatif bagi masyarakat.

Salah satu pentingnya cyber etika adalah untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pengguna internet. Dengan menerapkan etika yang baik, pengguna internet dapat berkomunikasi dengan sopan dan menghargai orang lain saat menggunakan media sosial maupun platform digital lainnya.

Cyber etika juga penting untuk mencegah penyebaran informasi palsu atau hoaks. Banyak pengguna internet yang dengan mudah menyebarkan informasi tanpa memeriksa kebenarannya terlebih dahulu. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman, kepanikan, bahkan konflik di masyarakat. Oleh karena itu, pengguna internet harus lebih bijak dalam menerima dan menyebarkan informasi.

Selain itu, cyber etika berfungsi untuk melindungi privasi dan hak orang lain. Di era digital saat ini, data pribadi sangat mudah tersebar melalui internet. Pengguna internet harus memahami bahwa menyebarkan informasi pribadi orang lain tanpa izin merupakan tindakan yang tidak etis dan dapat merugikan pihak tertentu.

Penerapan cyber etika juga dapat membantu menciptakan lingkungan digital yang positif. Dengan adanya sikap saling menghormati dan bertanggung jawab, internet dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar, berbagi informasi, dan menjalin komunikasi yang baik antar pengguna.

2.3 Bentuk Penerapan Cyber Etika

Kurangnya penerapan cyber etika dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi pengguna internet maupun masyarakat secara umum. Pelanggaran etika di dunia digital saat ini semakin sering terjadi seiring meningkatnya penggunaan media sosial dan teknologi informasi.

Salah satu dampak pelanggaran cyber etika adalah terjadinya cyberbullying atau perundungan di dunia maya. Cyberbullying dapat berupa hinaan, ejekan, maupun ancaman melalui media sosial yang dapat menyebabkan korban merasa takut, malu, dan tertekan.

Selain itu, penyebaran berita hoaks juga menjadi dampak dari kurangnya kesadaran terhadap cyber etika. Informasi palsu yang tersebar di internet dapat menyebabkan kesalahpahaman dan memicu konflik di masyarakat. Banyak pengguna internet yang langsung mempercayai informasi tanpa memeriksa kebenarannya terlebih dahulu.

Pelanggaran cyber etika juga dapat menyebabkan penipuan online. Saat ini banyak kasus penipuan yang dilakukan melalui media sosial maupun platform digital lainnya. Pelaku biasanya memanfaatkan kurangnya pengetahuan pengguna internet untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Dampak lainnya adalah kerusakan reputasi seseorang akibat penyalahgunaan media sosial. Unggahan atau komentar yang tidak pantas dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Bahkan, beberapa kasus pelanggaran etika digital dapat berujung pada masalah hukum.

Oleh karena itu, setiap pengguna internet harus memiliki kesadaran untuk menerapkan cyber etika agar penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan masyarakat.

2.4 Dampak Pelanggaran Cyber Etika

Kurangnya penerapan cyber etika dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi pengguna internet maupun masyarakat secara umum. Pelanggaran etika di dunia digital saat ini semakin sering terjadi seiring meningkatnya penggunaan media sosial dan teknologi informasi.

Salah satu dampak pelanggaran cyber etika adalah terjadinya cyberbullying atau perundungan di dunia maya. Cyberbullying dapat berupa hinaan, ejekan, maupun ancaman melalui media sosial yang dapat menyebabkan korban merasa takut, malu, dan tertekan.

Selain itu, penyebaran berita hoaks juga menjadi dampak dari kurangnya kesadaran terhadap cyber etika. Informasi palsu yang tersebar di internet dapat menyebabkan kesalahpahaman dan memicu konflik di masyarakat. Banyak pengguna internet yang langsung mempercayai informasi tanpa memeriksa kebenarannya terlebih dahulu.

Pelanggaran cyber etika juga dapat menyebabkan penipuan online. Saat ini banyak kasus penipuan yang dilakukan melalui media sosial maupun platform digital lainnya. Pelaku biasanya memanfaatkan kurangnya pengetahuan pengguna internet untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Dampak lainnya adalah kerusakan reputasi seseorang akibat penyalahgunaan media sosial. Unggahan atau komentar yang tidak pantas dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Bahkan, beberapa kasus pelanggaran etika digital dapat berujung pada masalah hukum.

Oleh karena itu, setiap pengguna internet harus memiliki kesadaran untuk menerapkan cyber etika agar penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan masyarakat.

2.5 Cara Menerapkan Cyber Etika

Cyber etika dapat diterapkan dengan membiasakan perilaku yang baik dan bertanggung jawab saat menggunakan internet. Pengguna internet harus memahami bahwa setiap aktivitas di dunia digital memiliki dampak bagi diri sendiri maupun orang lain.

Salah satu cara menerapkan cyber etika adalah berpikir terlebih dahulu sebelum mengunggah atau membagikan sesuatu di internet. Pengguna harus memastikan bahwa konten yang dibagikan tidak mengandung unsur penghinaan, ujaran kebencian, maupun informasi palsu.

Selain itu, pengguna internet juga perlu menggunakan media sosial secara bijak. Media sosial sebaiknya digunakan untuk hal-hal yang positif, seperti berbagi informasi bermanfaat, menjalin komunikasi yang baik, dan memperluas pengetahuan.

Menjaga keamanan akun dan data pribadi juga merupakan bentuk penerapan cyber etika. Pengguna internet sebaiknya tidak membagikan informasi pribadi secara sembarangan dan menggunakan kata sandi yang aman agar terhindar dari tindak kejahatan digital.

Cara lainnya adalah menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi di internet. Perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar, namun pengguna internet tetap harus menjaga sikap sopan dan tidak memaksakan pendapat kepada orang lain.

Dengan menerapkan cyber etika, penggunaan internet dapat menjadi lebih aman, nyaman, dan memberikan manfaat positif bagi seluruh pengguna internet.

2.6 Sanksi Pelanggaran Cyber Etika

Pelanggaran cyber etika dapat menimbulkan sanksi sosial maupun sanksi hukum sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Banyak tindakan di internet yang dianggap biasa

ternyata dapat melanggar Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP).

Penyebaran hoaks dan penipuan online dapat dikenakan Pasal 28 Ayat (1) UU ITE karena dapat merugikan masyarakat melalui informasi palsu. Selain itu, ujaran kebencian di media sosial juga dapat dikenakan Pasal 28 Ayat (2) UU ITE karena dapat menimbulkan permusuhan antar individu maupun kelompok.

Cyberbullying atau penghinaan di internet dapat dikenakan Pasal 27 Ayat (3) UU ITE mengenai pencemaran nama baik dan penghinaan melalui media elektronik. Sementara itu, pelanggaran privasi seperti penyebaran data pribadi tanpa izin dapat dikenakan sanksi berdasarkan UU PDP dan UU ITE.

Oleh karena itu, pengguna internet harus lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan media digital agar terhindar dari pelanggaran hukum serta dapat menciptakan lingkungan internet yang aman dan nyaman bagi semua pengguna.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Cyber etika merupakan aturan dan norma perilaku dalam penggunaan teknologi informasi dan internet. Penerapan cyber etika sangat penting di era digital saat ini karena internet telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan adanya cyber etika, pengguna internet dapat menggunakan teknologi secara bijak, sopan, aman, dan bertanggung jawab.

Penerapan cyber etika dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi di internet, tidak menyebarkan hoaks, menghargai privasi orang lain, serta menggunakan internet untuk hal-hal yang positif. Sebaliknya, pelanggaran cyber etika dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti cyberbullying, penipuan online, penyebaran berita palsu, dan konflik di media sosial.

Oleh karena itu, setiap pengguna internet perlu memahami dan menerapkan cyber etika agar tercipta lingkungan digital yang aman, nyaman, dan bermanfaat bagi semua orang.

3.2 Saran

Sebagai pengguna internet, masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi informasi dan media sosial. Pengguna internet juga harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya cyber etika agar dapat menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Selain itu, diperlukan edukasi mengenai cyber etika sejak dini agar penggunaan internet dapat memberikan manfaat positif serta menciptakan lingkungan digital yang sehat dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Common Sense Education. 2024. *Digital Citizenship and Internet Ethics*. Common Sense Education

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2024. *Etika Digital dalam Penggunaan Internet*. Kominfo

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. 2024. *Pemanfaatan Internet Secara Bijak*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Siberkreasi. 2024. *Pentingnya Etika Digital di Era Teknologi Informasi*. Siberkreasi

UNESCO. 2024. *Digital Citizenship and Online Ethics*. UNESCO